

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan olahraga yang sangat populer akhir akhir ini di kalangan masyarakat Indonesia, meningkatnya popularitas futsal di Indonesia tidak lepas dari peningkatan performa timnas futsal Indonesia yang berhasil menjadi *runner-up* pada ajang *AFF Futsal Championsip* yang di gelar di Vietnam pada tahun 2019.

Futsal adalah suatu olahraga permainan bola yang dimainkan oleh 2 tim dengan jumlah pemain 5 lawan 5 dengan tujuan menciptakan gol sebanyak banyaknya dan mencegah gawang kebobolan dari tim lawan .Mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa menggemari olahraga ini.Futsal juga digemari sebagian besar masyarakat dunia karena permainannya yang menarik dan menghibur dengan gerakan cepat dan indahnya. Futsal juga mudah untuk dimainkan, hanya membutuhkan sebuah bola futsal dan lapangan yang tidak terlalu luas untuk dapat bermain futsal.

Asmar Jaya (2008:1) mengatakan futsal ditemukan di Uruguay oleh Juan Carlos Ceriani, terobosan ini dilakukan di Montevideo pada saat Uruguay menjadi tuan rumah Piala Dunia tahun 1930. Olahraga baru itu dinamai *futebol de salao* (bahasa Portugis) atau *futbol sala* (bahasa Spanyol) yang memiliki makna sama, yaitu sepakbola ruangan. Dari kedua bahasa itulah muncul singkatan futsal yang mendunia hingga sekarang.

Futsal memang memiliki perbedaan dengan sepakbola. Seperti ukuran lapangan, ukuran gawang, bola yang digunakan, aturan, dan jumlah pemain, futsal dimainkan dengan 5 orang dalam satu tim saat bertanding. Namun pada intinya

permainan futsal memiliki filosofi yang sama dengan permainan sepakbola yaitu mencetak angka atau memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan serta menghindari kemasukan bola di gawang sendiri.

Andri Irawan (2009:8) dengan ukuran lapangan yang lebih kecil, dan jumlah pemain yang sedikit menyebabkan bola bergulir cepat dan pergerakan pemain yang cepat pula sehingga membuat permainan futsal lebih dinamis, menarik. Jumlah gol yang tercipta dalam permainan futsal umumnya jauh lebih banyak dan variatif dari sepakbola konvensional.

Olahraga futsal merambah ke Indonesia sekitar tahun 2000-an. Di Indonesia futsal berkembang sangat pesat karena dengan cepat mendapat tempat di hati para pencinta olahraga sepakbola. Mulai dari lingkungan sekolah, kampus, sampai perusahaan banyak yang menggemari futsal (Asmar Jaya, 2008:2). Futsal menjadi olahraga primadona. Keberadaannya bukan lagi sebagai sebuah olahraga tetapi juga sebagai sebuah gaya hidup (*life style*).

Setelah melakukan wawancara pada hari Selasa 04 Februari 2021, di lapangan Mari Futsal Pematangsiantar, peneliti pun melakukan observasi kegiatan pertama di lapangan pada saat tim *Mawar Berduri Futsal Club* melaksanakan latihan di malam hari. Peneliti melakukan tes awal teknik dasar permainan futsal kepada para pemain yang dimana teknik dasar tersebut ialah passing, shooting, dribbling dan heading. Passing terbagi atas 2 tes yaitu passing pasif mengenai sasaran ke tembok dan passing bergerak antar pemain, latihan shooting dengan metode check in and shooting ke arah gawang dengan target dan check in and shooting dengan penjaga gawang, dribbling dilakukan dengan latihan dribble and run dan dribble zig zag memakai kun dengan waktu 30 detik. Setelah melakukan

ketiga tes, pelatih diskusi dan menyarankan melakukan uji coba tes passing kepada pemain karena pelatih selalu mendapat kendala passing yang tidak akurat oleh setiap pemain sewaktu latihan maupun sewaktu mengikuti turnamen. Kemudian peneliti menanyakan latihan passing apa saja yang diberikan pelatih kepada pemain saat latihan dan pelatih menjelaskan bahwa untuk usia junior (13-18 tahun) latihan yang diberikan adalah passing berpasangan 2 orang dengan intensitas jarak yang semakin jauh dan passing check in check out. Pelatih menyarankan kepada peneliti untuk menambah pola latihan passing yang lebih baik lagi.

Pada observasi kedua peneliti melakukan *internal game* untuk lebih mengetahui kualitas dan akurasi pemain pada saat game play karena pada saat game pemain akan lebih dipaksa untuk melakukan passing cepat dan berpikir cepat memindahkan bola karena ditekan oleh lawan dibandingkan pada saat latihan. Kesalahan yang sering masih terjadi adalah hal yang mereka anggap remeh namun menentukan hasil *passing* mereka. Misalnya pandangan saat melakukan *passing*, pemain masih banyak yang melihat ke bawah atau ke bola saja sementara tujuan *passing* mereka ada di depan, kanan atau kiri mereka. Jadi pemain masih banyak yang masih hanya melihat bola saat melakukan *passing* tanpa melihat teman yang akan menjadi arah atau tujuan *passing*.

Lalu kesalahan yang masih juga sering terlihat oleh peneliti ialah arah badan atau *body position* saat akan melakukan *passing*. Pemain masih banyak yang melakukan gerakan *passing* namun arah badannya tidak mengarah ke tujuan atau ke teman yang akan menerima *passing*, sehingga *passing* yang dihasilkan masih kurang akurat, kemudian perkenaan kaki ke bola atau *impact* terhadap bola

saat akan melakukan *passing* masih kurang baik.

Lalu penempatan kaki tumpu yang kurang tepat berada disamping bola dan ayunan kaki saat melakukan *passing* tidak sepenuhnya dimulai dari belakang sehingga *powernya* tidak begitu baik. Lalu gerakan lanjutan yang masih sering dilakukan saat sudah melakukan *passing* ialah menghentikan ayunan kaki setelah bola di tendang, sementara dalam teknik yang disarankan adalah tetap meneruskan ayunan kaki ke depan saat sudah melakukan *passing*.

Dalam observasi peneliti juga menemukan ketika *internal game* para pemain juga masih banyak yang setelah melakukan *passing* pemain hanya *pasif* atau tidak bergerak ke depan, kiri ataupun ke kanan.

Sementara dalam permainan futsal, pemain harus rajin bergerak untuk menciptakan ruang bagi rekan satu tim.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan, maka peneliti berpikir apa cara yang tepat untuk melatih ataupun meningkatkan hasil akurasi *passing* yang lebih baik dari sebelumnya, dan bergerak aktif saat sudah melakukan *passing* bukan hanya pasif. Latihan *passing* aktif segitiga dan segiempat merupakan bentuk latihan atau cara yang dipilih untuk melatih keterampilan teknik dasar *passing* dan membantu meningkatkan akurasi *passing* para pemain.

Latihan ini dipilih karena latihan *passing* ini adalah Latihan yang paling sesuai dengan kenyataan pada saat pertandingan dan membuat pemain menjadi terbiasa dengan game situasi dan diharapkan dapat mengurangi kesalahan *passing* dan meningkatkan akurasi *passing* pada saat pertandingan. Latihan *passing* aktif segitiga berbentuk segitiga dengan tiga sudut dimana sesuai dengan prinsip permainan futsal yang selalu bergerak membentuk segitiga segitiga kecil dalam

meminta bola , sementara Latihan *passing* segiempat berbentuk segiempat dengan empat sudut sesuai dengan jumlah pemain dalam permainan futsal yaitu berjumlah empat orang.

Futsal merupakan olahraga kontak fisik yang membutuhkan kekuatan fisik prima. Intensitas yang tinggi membuat perpindahan bola dalam permainan futsal sangat cepat. Hal itu mengharuskan para pemain futsal memiliki kemampuan akurasi *passing* yang baik untuk mengalirkan bola dengan cepat dan tepat.

Permainan tidak efektif apabila pemainnya memiliki akurasi *passing* yang kurang baik karena taktik tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan akurasi *passing* yang baik antar pemain. Perpindahan bola dan pergerakan cepat tanpa bola yang dilakukan dengan kerjasama tim dan diakhiri dengan gol, merupakan keindahan dalam permainan futsal yang menghibur bagi para penonton

Passing dalam permainan futsal merupakan teknik dasar yang digunakan untuk mengoper bola atau memindahkan momentum bola pada rekan satu tim untuk menciptakan ruang , sehingga dapat menghubungkan antara suatu pemain dengan pemain lainnya untuk menciptakan peluang dan akhirnya mencetak gol ke gawang lawan.

Untuk dapat melakukan *passing* yang akurat, pemain harus melakukan secara rutin dan terus menerus supaya dapat menciptakan gerakan yang otomatis. Namun jika latihan dilakukan monoton dan tanpa adanya variasi dapat menimbulkan rasa malas dan bosan pada pemain.

Latihan *passing* aktif segitiga dan segiempat merupakan latihan yang disajikan untuk mengembangkan kemampuan teknik dasar *passing* dengan

berpindah tempat dari satu tempat ke tempat lain. Metode latihan *passing* aktif segitiga dan segi empat ini diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan akurasi *passing* para pemain saat melakukan *passing* dan bergerak dari satu posisi ke posisi baik ke depan, ke kanan atau pun ke kiri lapangan untuk menciptakan ruang bagi rekan setim dalam permainan futsal.

Latihan ini juga dibuat seperti layaknya melakukan *passing* dan bergerak atau aktif di daerah lapangan sendiri ataupun di daerah lapangan lawan agar mampu menguasai bola sebaik mungkin untuk melancarkan taktik yang sudah dilatih.

Oleh karena itu, untuk membuktikannya peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Pengaruh Latihan *Passing* aktif segitiga dan segiempat Terhadap akurasi *Passing* pemain pada Mawar Berduri Futsal Club.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan hasil *passing* menjadi kurang baik dan benar pada pemain futsal?
2. Apakah teknik dasar *passing* yang kurang baik dan benar dapat menyebabkan latihan taktik ataupun strategi menjadi berjalan kurang baik?
3. Latihan apa saja yang dapat meningkatkan hasil kemampuan *passing* pada pemain futsal ?
4. Apakah terdapat pengaruh latihan *passing* aktif segitiga dan segiempat terhadap akurasi *passing* pemain futsal ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas dan agar masalah menjadi jelas maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh latihan *passing* segitiga dan segiempat terhadap akurasi passing pemain pada pemain Mawar Berduri Futsal Club.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Latihan *passing* aktif segitiga terhadap kemampuan akurasi passing pemain pada Mawar Berduri Futsal Club?
2. Apakah ada pengaruh Latihan *passing* aktif segiempat terhadap kemampuan akurasi passing pemain pada Mawar Berduri Futsal Club?
3. Model latihan manakah yang memberikan pengaruh lebih baik pada kemampuan akurasi passing pemain Mawar Berduri Futsal Club?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penulisan ini ialah :

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh model latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* pada pemain tim Mawar Berduri Futsal Club.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh model latihan *passing* aktif segiempat terhadap akurasi *passing* pada pemain tim Mawar Berduri Futsal Club.

3. Mengetahui pengaruh yang lebih baik antara model Latihan *passing* aktif segitiga dan segiempat terhadap kemampuan akurasi *passing* pemain pada Mawar Berduri Futsal Club.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bagi peneliti sebagai bahan ilmu pengetahuan tentang metode latihan yang dapat diterapkan dan dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal dan menjadi referensi penelitian yang berkaitan.
2. Bagi pembina atau pelatih dapat menemukan metode baru dalam kegiatan latihan untuk memecahkan masalah dan menjadi solusi yang baik untuk prestasi yang lebih baik.
3. Bagi pemain penelitian ini diharapkan menjadi motivasi untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar permainan futsal untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

THE
Character Building
UNIVERSITY